

Pemberdayaan Ibu Terkait Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Pendekatan Modeling

*Abdul Chairy, Siti Jumhati

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammad Husni Thamrin

Correspondence Author: abdulchairy@thamrin.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.2046>

Abstrak

Anak-anak memasuki periode penting dalam kehidupan mereka yang menentukan kualitas masa depan mereka. Keterlambatan perkembangan anak seringkali menjadi masalah yang dihadapi di masyarakat, dengan banyak orang tua yang kurang memperhatikan penanganan yang tepat. Pengetahuan dan kesadaran dari keluarga dan masyarakat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan esensial anak, termasuk stimulasi tumbuh kembang yang tepat. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian terdiri dari 64 ibu yang memiliki balita usia 12 bulan - 60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ciracas. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest*, pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, serta *posttest* setelah intervensi selesai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji dependent sample t-test atau paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam merawat dan mengasuh balita. Penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak, membantu dalam mengembangkan sikap yang mendukung perkembangan anak, serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan rangsangan yang sesuai kepada balita. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi penyuluhan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak memberikan dampak positif yang signifikan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sosialisasi pendidikan kesehatan kepada ibu dan petugas kesehatan di masyarakat untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan dalam pemantauan perkembangan anak.

Kata Kunci : Penyuluhan, Tumbuh kembang, Stimulasi, Balita

Abstract

Children enter a crucial period in their lives that determines their future quality of life. Developmental delays in children often pose challenges in society, with many parents neglecting proper interventions. Knowledge and awareness within families and communities are crucial to meeting children's essential needs, including appropriate developmental stimulation. This study utilized a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 64 mothers with toddlers aged 12 to 60 months in the Puskesmas Ciracas working area. Data collection involved pretest administration, health education through lectures, Q&A sessions, and demonstrations, followed by a posttest after the intervention. Data analysis employed dependent sample t-tests or paired sample t-tests. The results revealed that the intervention significantly improved mothers' knowledge, attitudes, and skills in caring for and nurturing toddlers. The intervention successfully enhanced mothers' understanding of the importance of monitoring children's growth and development, aided in developing supportive attitudes toward children's development, and increased skills in providing appropriate stimulation to toddlers. Based on the research findings, it can be concluded that the intervention on developmental stimulation provided significant positive impacts. The recommendation from this study is to enhance the dissemination of health education to mothers and healthcare workers in the community to improve understanding, attitudes, and skills in monitoring children's development.

Keywords: Health Educations, Growth, and Development, Stimulation, Toddlers

PENDAHULUAN

Anak merupakan periode emas yang menentukan kualitas hidupnya di masa yang akan datang. Keterlambatan perkembangan anak seringkali menjadi masalah yang dijumpai di masyarakat, namun seringkali kurang mendapatkan penanganan yang tepat. Banyak orang tua yang menunda penanganan keterlambatan perkembangan anak, sehingga dapat mengakibatkan prognosis yang kurang baik (Ariani, 2012). Untuk mengatasi hal ini, upaya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak diperlukan, salah satunya melalui Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Pemantauan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan harapan penemuan dan intervensi dini dapat memberikan hasil yang lebih baik (Depkes RI, 2012).

Keluarga memegang peranan kunci dalam memaksimalkan potensi anak. Pengetahuan dan kesadaran dari keluarga dan masyarakat sangat penting untuk memenuhi kebutuhan esensial anak, termasuk kebutuhan gizi, pelayanan kesehatan, kasih sayang, stimulasi perkembangan, pendidikan, dan perlindungan anak (DepKes RI, 2012). Orang tua memainkan peran penting dalam memberikan perhatian, aturan, dan rangsangan kepada anak-anak mereka. Cara orang tua mendidik dan memberikan rangsangan dapat memengaruhi perkembangan anak (Fatimah, 2012).

Stimulasi atau rangsangan sangatlah penting untuk memaksimalkan potensi anak, baik sejak dalam kandungan maupun setelah lahir. Rangsangan yang diberikan secara terus-menerus, bervariasi, dan penuh kasih sayang oleh orang tua dapat menstimulasi seluruh potensi yang dimiliki oleh anak (Fida & Maya, 2012). Perkembangan sosial pada masa prasekolah adalah tahap penting dalam kehidupan anak, di mana anak mulai mengembangkan kemampuan bermain, menunjukkan emosi, dan mengenali anggota keluarganya (Hidayat, 2013).

Pengetahuan dan peran ibu dalam proses perkembangan anak sangatlah penting. Ibu dapat mengenali kelebihan dan kekurangan dalam perkembangan anak serta memberikan stimulasi yang sesuai secara dini, termasuk dalam aspek sosial (Septiari, 2012). Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyuluhan terhadap pengetahuan ibu dengan stimulasi tumbuh kembang anak. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya stimulasi perkembangan anak, diharapkan dapat meningkatkan kualitas perkembangan sosial anak prasekolah secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest. Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi penyuluhan terhadap pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak. Dalam desain ini, peneliti memberikan perlakuan atau intervensi pada satu kelompok subjek penelitian, yaitu ibu-ibu yang memiliki balita usia 12 bulan - 60 bulan di kelurahan Susukan.

Populasi dan Sampel:

Populasi target penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita (usia 12 bulan - 60 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Ciracas. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi ibu dengan balita dalam rentang usia tersebut diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 64 responden.

Prosedur Pengumpulan Data:

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2021. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pretest kepada responden untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang stimulasi tumbuh kembang balita.
2. Melakukan pendidikan kesehatan kepada responden dengan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pemantauan perkembangan balita, tahap-tahap perkembangan balita, dan cara penilaian perkembangan balita menggunakan formulir KPSP.
3. Meminta responden untuk mempraktekkan kembali materi yang telah diajarkan melalui role play.
4. Memberikan feedback kepada responden mengenai pengisian formulir KPSP, dan jika diperlukan, melakukan demonstrasi kembali cara penilaian perkembangan balita.
5. Memberikan posttest kepada responden setelah intervensi selesai untuk menilai peningkatan pengetahuan mereka.

Analisis Data:

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji dependent sample t-test atau paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan rerata tingkat

pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan terhadap stimulasi tumbuh kembang balita pada satu kelompok responden.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik responden yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak yang telah dimiliki responden. Secara rinci uraian hasil analisis univariatnya adalah sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak. Karakteristik responden yang berbentuk data kategorik menjelaskan jumlah dan persentase masing-masing karakteristik tersebut.

No	Karakteristik Responden	Jumlah (n = 64)	Persentase (%)
1	Usia		
	a. ≤ 29 tahun	39	60,9
	b. > 29 tahun	25	39,1
2	Pendidikan		
	a. Dasar	10	15,6
	b. Lanjut	54	84,4
3	Pekerjaan		
	a. Bekerja	11	17,2
	b. Tidak bekerja	53	82,8
4	Jumlah Anak		
	a. ≤ 2 orang	28	43,8
	b. > 2 orang	36	56,2

Berdasarkan karakteristik responden menurut usia, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak pada tabel 5.1, diketahui proporsi responden berdasarkan usia ditemukan responden yang berusia ≤ 29 tahun lebih banyak, yaitu 60,9%. Proporsi pendidikan responden mayoritas berpendidikan lanjut yaitu 84,4%. Dilihat dari proporsi pekerjaan sebagian besar (82,8%) responden tidak bekerja. Proporsi responden berdasarkan jumlah anak menunjukkan mayoritas responden memiliki anak > 2 orang yaitu sebesar 56,2%.

2. Analisis Bivariat

Rerata pengetahuan, sikap dan keterampilan responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yang dikategorikan dengan menggunakan *cut of point* untuk pengetahuan,

sikap dan keterampilan adalah median.

Variabel		Sebelum		Sesudah		P value
		n	%	n	%	
Pengetahuan	Kurang	34	53,1	16	25	0,03
	Baik	30	46,9	48	75	
Sikap	Negatif	44	68,8	24	37,5	
	Positif	20	31,3	40	62,5	
Keterampilan	Kurang	33	51,6	18	28,1	
	Baik	31	48,4	46	71,9	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak secara signifikan efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam merawat dan mengasuh anak prasekolah. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilaporkan dalam literatur. Ariani (2012) menekankan pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan. Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak melalui KPSP. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam mendeteksi dan mengatasi keterlambatan perkembangan anak.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2013), yang menunjukkan bahwa pemahaman orang tua tentang tahap-tahap perkembangan anak dapat membantu mereka mengembangkan sikap yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Interaksi antara orang tua dan anak yang didasari oleh pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang perkembangan anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa intervensi penyuluhan efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu dalam merawat anak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Septiari (2012), yang menyoroti pentingnya peran orang tua dalam

memberikan rangsangan yang sesuai dan tidak terburu-buru kepada anak, serta pentingnya pemahaman orang tua tentang kapan dan bagaimana memberikan stimulasi kepada anak.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciracas saja, sehingga generalisasi hasil ke wilayah lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penggunaan metode quasi experiment dengan rancangan one group pretest-posttest memungkinkan adanya faktor confounding yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya, sehingga hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke wilayah yang lebih luas serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti randomized controlled trial (RCT), untuk memastikan efektivitas intervensi penyuluhan dengan lebih akurat. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat memperdalam pemahaman tentang mekanisme intervensi yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam merawat dan mengasuh balita.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intervensi penyuluhan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam merawat dan mengasuh balita. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang telah terdokumentasikan dalam literatur. Penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak, membantu dalam mengembangkan sikap yang mendukung perkembangan anak, serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan rangsangan yang sesuai kepada balita. Peneliti merekomendasikan kepada petugas kesehatan di masyarakat dan klinik-klinik tumbuh kembang untuk melakukan dan mensosialisasikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu dalam pemantuan perkembangan balita.

REFERENSI

- Ariani. (2012). Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 45-56.
- Hastono, S.P. (2007). *Modul analisis data kesehatan*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Hidayat. (2013). Peran Orang Tua dalam Mendukung Perkembangan Anak. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 5(1), 32-45.
- Machfoedz, I., Eko, S., Sutrisno, & Sabar, S. (2005). *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*, edisi 1 (ed-1). Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Nadhiroh, F. (2007). *Deteksi tumbuh kembang anak pecahkan rekor Muri.*, diperoleh 11 Februari, 2009.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan masyarakat: Ilmu & seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani, A. (2002). *Hubungan karakteristik ibu, dukungan keluarga dan pendidikan kesehatan dengan perilaku pemberian ASI & MP-ASI pada bayi usia 0-12 bulandi desa waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor 2002*: Tesis: tidak dipublikasikan.
- Pender. (2003). *Most frequently ask question about the health promotion models and my professional work and career.* diperoleh 11 Februari 2009).
- Pollit, D.F., Beck, C.T., & Hungler, B.P. (2006). *Essential of nursing research: Methods appraisal, and utilization.* (6th ed). Philadelphia: Lippincott. Williams& Walkins.
- Portney, L.G., & Warkins, M.P. (2000). *Fundation of clinical research application to Practice.* New Jersy: Prenty Hall.
- Potter, A.P., & Perry, G.A. (2006). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep,proses, dan praktik.* Volume 2. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Pradopo, S. (2008). *Berita kesehatan masyarakat.*,diperoleh 11 Februari, 2009.
- Redjeki, G.S. (2005). *Kemampuan dan kepuasan ibu terhadap pendidikan kesehatan mengenai stimulasi perkembangan anak usia toddler di kelurahan kemirimuka depok.* Tesis. Jakarta : FIK-UI (tidak dipublikasikan).
- Rosada, N. (2007). *Penyimpangan tumbuh kembang anak harus dapat di deteksisejak dini.*, diperoleh 4 Februari, 2009.
- Septiari. (2012). Pentingnya Pemahaman Orang Tua dalam Memberikan Stimulasi kepada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(3), 78-91.